

**PENINGKATAN MOTIVASI HASIL BELAJAR DAN MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KIMIA
DENGAN PENDEKATAN *CHEMOENTREPRENEURSHIP* (CEP)**

Ferina Agustini

barajaya_ku@yahoo.co.id

Dosen PGSD IKIP PGRI Semarang

ABSTRAK

Upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, telah lama dilakukan. Namun sampai saat ini mutu pendidikan masih jauh dari harapan. Upaya guru dalam posisi ini adalah mengaktifkan potensi itu sehingga siswa termotivasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, tidak semua lulusan SMA melanjutkan ke Universitas. Sementara, para lulusan SMA belum mempunyai bekal atau belum dipersiapkan untuk bekerja. Di sisi lain, tuntutan pemenuhan kebutuhan yang semakin meningkat sedangkan penghasilan relative tetap sehingga diperlukan upaya pengembangan usaha untuk meningkatkan perolehan pendapatan. Oleh karena itu, para siswa SMA perlu diberi pemahaman tentang berwirausaha sebagai bekal dirinya untuk memulai atau melanjutkan kegiatan secara layak. Untuk itu perlu pengembangan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat berwirausaha serta motivasi belajar siswa yang terintegrasikan dalam mata pelajaran yang ada di SMA. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat dikembangkan pada mata pelajaran kimia adalah *Chemoentrepreneurship* (CEP).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kontribusi pendekatan CEP untuk meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar dan minat berwirausaha siswa belum diketahui. Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk menganalisis peningkatan motivasi belajar, minat wirausaha siswa dan peningkatan hasil belajar siswa. Manfaat penelitian adalah member informasi mengenai kontribusi pembelajaran kimia dengan pendekatan CEP terhadap peningkatan motivasi belajar, minat berwirausaha dan hasil belajar siswa.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-7 SMA Negeri 9 Semarang. Variabel yang diteliti adalah motivasi belajar, minat berwirausaha dan hasil belajar siswa. Data diambil dengan kuesioner, observasi dan test, selanjutnyadialisis menggunakan statistic parametric yaitu uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran kimia dengan pendekatan CEP mengalami peningkatan 14,21%. Minat berwirausaha siswa mengalami peningkatan 19,80%, hasil belajar siswa mengalami peningkatan 75,27%.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kimia dengan pendekatan CEP mampu meningkatkan motivasi belajar, minat berwirausaha dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Motivasi belajar, Minat berwirausaha, *Chemoentrepreneurship* (CEP)

PENDAHULUAN

Pengalaman guru dalam proses pembelajaran, umumnya masih merasakan bahwa produk/proses pembelajaran di bawah harapan. Hasil belajar umumnya masih rendah, perilaku-perilaku peserta didik yang tidak mendukung hasil belajar seperti: malas, kurang perhatian, kurang motivasi belajar dan tidak disiplin masih ditemui.

Menurut Donnel dalam Purnomo (2005:59), motivasi diartikan sebagai dorongan dan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang itu akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Hal itu sesuai dengan hasil penelitian Ramainas (2006) yang menyatakan bahwa "motivasi belajar mempunyai hubungan yang berarti dengan hasil belajar".

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, dorongan dan kebutuhan.

Persoalan motivasi ini dapat juga dikaitkan dengan persoalan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya, sejauh apa yang dilihatnya mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Menurut Purnomo (2005:122), minat berwirausaha para siswa dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia, pendidikan sebagai usaha sadar diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat diwujudkan dalam bentuk kemampuan, keterampilan, sikap dan kepribadian sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Dalam pengembangan perangkat pembelajaran yang diperlukan saat ini adalah pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Salah satunya adalah dengan mengembangkan perangkat pembelajaran kimia melalui pendekatan pembelajaran *Chemoentrepreneurship* (CEP). Menurut Mursiti *et al*, (2006:7), konsep pendekatan *Chemoentrepreneurship* (CEP) merupakan suatu pendekatan pembelajaran kimia yang kontekstual yaitu pendekatan pembelajaran kimia yang dikaitkan dengan objek nyata sehingga selain mendidik, dengan pendekatan CEP ini memungkinkan siswa dapat mempelajari proses pengolahan suatu bahan menjadi produk yang bermanfaat, bernilai ekonomi dan menumbuhkan minatnya untuk berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini diarahkan pada upaya untuk mengembangkan perangkat pembelajaran meliputi: Bahan Ajar, Rencana Pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa dan Instrumen penilaian pada materi pokok Hidrokarbon melalui pendekatan pembelajaran *Chemoentrepreneurship* (CEP) sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan menumbuhkan minat berwirausaha siswa pada SMA N 9 Semarang.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan untuk menumbuhkan minat wirausaha siswa dengan mengembangkan perangkat pembelajaran Kimia kelas X SMA pada materi pokok Hidrokarbon. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi Bahan Ajar, Rencana Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, dan Instrumen Penilaian.

Langkah-langkah dalam penelitian ini mengikuti model pengembangan IDI (*Instructional Development Institut*). Seperti yang dikutip dalam Sugandi (2004:71), adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah
- b. Analisis keadaan siswa
- c. Mengatur pengelolaan berbagai tugas, tanggung jawab serta waktu.
- d. Merumuskan tujuan pembelajaran.

- e. Menentukan metode pembelajaran sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran.
- f. Menyusun prototype program pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan alat evaluasi.
- g. Mengadakan uji coba prototipe program pembelajaran.
- h. Menganalisis hasil uji coba dari prototipe program pembelajaran.
- i. Implementasi pembelajaran dan evaluasi
- j. Analisis data
- k. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pembelajaran CEP terjadi peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 14,21%. Perubahan motivasi belajar siswa tersebut secara nyata nampak dari peningkatan minat siswa terhadap pelajaran kimia, peningkatan tingkat kesenangan untuk mencari dan memecahkan masalah kimia, peningkatan kemandirian siswa dan peningkatan minat terhadap bermacam-macam masalah, meskipun belum sepenuhnya terjadi peningkatan tingkat ketekunan siswa dalam menghadapi tugas. Hal ini dikarenakan kurangnya waktu dalam mengerjakan tugas-tugas yang ada pada modul pembelajaran. Sehingga mengakibatkan siswa menjadi kurang tekun dalam mengerjakan tugas.

Adanya peningkatan motivasi belajar tersebut merupakan dampak positif dari pembelajaran CEP yang dirasakan menyenangkan oleh siswa. Hal ini disebabkan karena konsep pendekatan CEP merupakan suatu pendekatan pembelajaran kimia yang kontekstual yaitu pendekatan pembelajaran kimia yang dikaitkan dengan objek nyata sehingga selain mendidik, dengan pendekatan CEP ini memungkinkan siswa dapat mempelajari proses pengolahan suatu bahan menjadi produk yang bermanfaat, bernilai ekonomi dan menumbuhkan semangat berwirausaha. Dengan pendekatan CEP ini pengajaran kimia akan lebih menyenangkan dan member kesempatan kepada siswa untuk mengoptimalkan potensinya agar menghasilkan suatu produk.

Melalui kegiatan tersebut minat berwirausaha siswa mengalami peningkatan 19,80%. Peningkatan minat berwirausaha ini karena adanya tambahan

keterampilan konkrit dalam kimia yang dapat menjadi bekal untuk berwirausaha. Adanya peningkatan minat wirausaha siswa tersebut dapat dilihat dari peningkatan kamauan mencapai tujuan dan kebutuhan hidup, peningkatan keyakinan pada diri sendiri, peningkatan kejujuran dan tanggungjawab siswa, peningkatan ketahanan fisik dan mental, ketekunan dalam bekerja dan berusaha, peningkatan kreativitas pemikiran siswa, peningkatan orientasi ke masa depan dan peningkatan keberanian siswa mengambil resiko.

Adanya pertumbuhan minat berwirausaha siswa tersebut karena penerapan pembelajaran CEP lebih menuntut potensi siswa untuk belajar secara maksimal sehingga mampu menampilkan kompetensi tertentu. Proses belajar siswa tidak lagi berorientasi kepada banyaknya materi pelajaran kimianya (*subject-matter oriented*), tetapi lebih berorientasi kepada kecakapan yang dapat ditampilkan oleh siswa (*life-skill oriented*).

Keterbatasan dari pembelajaran CEP ini adalah membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk mengerjakan tugas-tugas pada modul dan waktu untuk melaksanakan praktik wirausaha. Salah satu alternative untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan dilaksanakannya praktik di luar jam pelajaran, sehingga nantinya diharapkan akan bias menjadi kegiatan ekstra kurikuler wirausaha kimia atau menjadi kegiatan karya ilmiah remaja.

Tidak hanya sebatas motivasi dan minat wirausaha saja yang mengalami peningkatan. Prestasi hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan 75,27%. Peningkatan hasil belajar ini disebabkan karena siswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar kimia, sehingga hasil belajarnya juga mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kimia dengan pendekatan CEP dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 14,21%, pembelajaran kimia dengan pendekatan CEP dapat meningkatkan minat wirausaha siswa sebesar 19,80%, dan pembelajaran kimia dengan pendekatan CEP dapat meningkatkan hasil belajar siswa 75,27%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardiyatmo. 2006. *Kewirausahaan*. Surakarta: Yudhistira.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mursiti, S., Supartono., T Wahyukaeni., Sugimurni dan K Siadi. 2006. Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui pembelajaran Kimia Dengan Pendekatan *Chemoentrepreneurship (CEP)*. *Laporan Hibah Penelitian PHK A2 BATCH III Tahun I*. Semarang: FMIPA UNNES.
- Purnomo, B.H. 2005. *Membangun Semangat Kewirausahaan*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Ramainas. 2006. Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pembelajaran*. 29 (01):79-85.
- Sugandi, Ahmad dan Haryanto. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.